

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, diperoleh kesimpulan berikut.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama tiga pertemuan menunjukkan bahwa guru menggunakan perangkat pembelajaran, yaitu RPP, dengan baik. Siswa di kelas V mengikuti alur pembelajaran guru yang menggunakan model pembelajaran *PBL* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dengan penerapan model *problem based learning* siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan termotivasi untuk belajar. *Problem based learning* menggunakan masalah dalam kehidupan nyata untuk siswa pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Hasil uji hipotesis rata-rata *n-gain* menunjukkan bahwa “Kemampuan berpikir kritis siswa kelas V telah ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dimana nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 49,3, sedangkan nilai rata-rata *posttest* mereka setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 80, dan rata-rata *n-gain* adalah 0,5750 dalam penelitian ini, siswa di kelas V SDN Cigugur Tengah

Mandiri 2 memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sehingga hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan sedang.”

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA, model pembelajaran *problem based learning* adalah tantangan. Tingkat konsentrasi siswa yang rendah menyebabkan guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengimplementasikan pelajaran dengan materi ekosistem. Siswa masih memiliki waktu yang terbatas untuk belajar karena sumber daya dan instruksi yang berfokus masih kurang. Selain itu, hanya 5% siswa kelas V yang berani memberikan contoh; siswa ini biasanya adalah siswa yang aktif dalam pelajaran.

Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dengan indikator *inference* (menyimpulkan), yang berarti mereka masih kesulitan untuk membuat kesimpulan yang tepat tentang apa yang mereka ketahui tentang ekosistem. Selain itu, kendala lain yang dihadapi siswa termasuk kurangnya kepercayaan diri mereka dan ketidakmampuan mereka untuk berpikir kritis tentang materi ekosistem, yang membuat mereka malu untuk berpartisipasi aktif dalam tanya jawab yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang disampaikan peneliti selama penelitian diantaranya.

Guru harus lebih berhati-hati dalam menyiapkan perangkat pembelajaran mereka, termasuk RPP, LKPD, media ajar, dan lembar penilaian. Selain itu, mereka harus menjaga kelas tetap hidup agar siswa tidak bosan. Dengan memanfaatkan model pembelajaran menarik yang menyesuaikan dengan iklim kelas, hasil belajar siswa akan dipengaruhi.

Salah satu model pembelajaran yang membantu siswa menjadi lebih dinamis dan mandiri dalam kegiatan belajar adalah model pembelajaran berbasis masalah. Siswa dapat belajar dari pengalamannya sendiri dengan menggunakan model ini, sehingga mereka tidak hanya terpaku pada materi yang ada di buku.

Sekolah harus dievaluasi untuk memastikan bahwa guru dapat mengajar dengan baik jika memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, guru harus dilatih menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk menghilangkan rasa malas siswa saat belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pendidik dan pembaca tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran IPA yang diajarkan dengan model pembelajaran baru.